

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak melalui pengaturan jumlah dan jarak kelahiran. Salah satu metode yang direkomendasikan adalah Intra Uterine Device (IUD) karena memiliki efektivitas tinggi dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Namun demikian, meskipun IUD dikenal aman dan efektif, dalam praktik pelayanan kesehatan masih ditemukan keluhan perubahan siklus menstruasi pada sebagian akseptor, seperti perdarahan yang lebih banyak, siklus tidak teratur, atau lama menstruasi yang bertambah. Kondisi tersebut seringkali menimbulkan ketidaknyamanan dan menjadi alasan penghentian penggunaan IUD. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi perubahan siklus menstruasi, khususnya berdasarkan lama pemakaian kontrasepsi IUD

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji mengenai hubungan penggunaan alat kontrasepsi dengan perubahan siklus menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati dkk. (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian alat kontrasepsi IUD dengan gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB, dimana hasil uji statistik

menunjukkan nilai $p < 0,05$ sehingga lama penggunaan IUD berpengaruh terhadap terjadinya perubahan siklus menstruasi. Selain itu, penelitian Herlitawati (2022) mengenai penggunaan kontrasepsi suntik juga menemukan bahwa sebagian besar akseptor mengalami perubahan siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi, dengan persentase perubahan siklus mencapai lebih dari 60% responden. Penelitian lain mengenai gangguan siklus menstruasi pada akseptor kontrasepsi menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal maupun non-hormonal dapat menimbulkan perubahan pada pola menstruasi seperti amenorea, perdarahan memanjang, maupun siklus yang tidak teratur. Selanjutnya penelitian Rohmah dan Ariyana (2022) menyatakan bahwa lama penggunaan kontrasepsi berhubungan dengan jenis gangguan menstruasi yang dialami akseptor, dimana sebagian besar responden mengalami gangguan berupa amenorea dan perubahan pola siklus haid. Penelitian lain yang membandingkan penggunaan IUD dengan kontrasepsi suntik juga menunjukkan adanya perbedaan pola siklus menstruasi pada pengguna kedua metode kontrasepsi tersebut, sehingga efek samping terhadap menstruasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi oleh akseptor KB. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan alat kontrasepsi memiliki kaitan dengan perubahan siklus menstruasi, namun hasil penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada

akseptor KB di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy masih terbatas sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan perubahan siklus menstruasi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak membahas efek kontrasepsi secara umum atau membandingkan beberapa jenis metode kontrasepsi, baik hormonal maupun non-hormonal. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB masih terbatas, terutama pada tingkat pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Selain itu, kondisi setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi jumlah akseptor KB, jenis kontrasepsi yang digunakan, maupun kondisi kesehatan reproduksi masyarakat. Di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy, terdapat akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan lama pemakaian yang bervariasi dan sebagian di antaranya melaporkan adanya perubahan pada siklus menstruasi setelah penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Namun demikian, informasi ilmiah mengenai hubungan antara lama pemakaian IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB di wilayah tersebut masih belum banyak tersedia. Oleh karena itu, penelitian mengenai Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi IUD dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB IUD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran

yang lebih jelas mengenai kondisi tersebut serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan program keluarga berencana.

Berdasarkan pendataan dan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa akseptor kb iud di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy tahun 2026.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor kb IUD di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor kb IUD di wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Lama pemakaian kontrasepsi iud pada akseptor KB IUD.
- b. Mengidentifikasi gambaran perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB pengguna IUD di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy.

- c. Menganalisis hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu kebidanan khususnya terkait hubungan lama pemakaian KB IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas edukasi dan konseling tentang hubungan lama pemakaian kontrasepsi iud dengan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD.

b. Bagi Puskesmas Peundeuy

Sebagai dasar penyusunan program edukasi dan peningkatan promotif preventif tentang hubungan lama pemakaian kontrasepsi iud dengan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Meningkatkan pemahaman ibu mengenai hubungan lama pemakaian kb iud dengan perubahan siklus mentruasi pada akseptor KB IUD.